

ANALISIS MEKANISME PENYALURAN KREDIT PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEJAHTERA DI DESA SUNGAI SIRIH KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NURUL QOMAR

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7 Kebun Nenas Teluk Kuantan, Kab. Kuantan Singingi

ABSTRAK

Lembaga keuangan berfungsi sebagai intermediasi atau perantara yang menawarkan berbagai fasilitas layanan yang berazaskan trust (kepercayaan). Sebagai lembaga keuangan yang berfungsi menyimpan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman serta jasa lainnya, BUMDes hadir memberikan kemudahan dalam layanan pemberian kredit kepada Masyarakat. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui Analisis Mekanisme Penyaluran Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sejahtera Di Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam pemberian kredit serta penanganan kredit macet. Metode pengumpulan data pada Tugas Akhir ini yaitu Kuisisioner, Dokumentasi dan observasi. Lokasi penelitian ada pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) SEJAHTERA di desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis pemberian kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) SEJAHTERA di desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kurang Baik.

Kata Kunci : Mekanisme Penyaluran Kredit.

ABSTRACT

Financial institutions function as intermediaries or intermediaries that offer various service facilities based on trust. As a financial institution that functions to save funds from the public in the form of savings and channel funds in the form of loans and other services, BUMDes is here to provide facilities in providing credit to the community. The purpose of writing this Final Project is to find out the Analysis of Credit Distribution Mechanisms at Prosperous Village-Owned Enterprises (Bumdes) in Sungai Sirih Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency in granting loans and handling bad loans. Data collection methods in this Final Project are Questionnaire, Documentation and observation. The location of the research is SEJAHTERA Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Sungai Sirih village, Singingi District. The results showed that the analysis of credit granting to the SEJAHTERA Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Sungai Sirih village, Singingi Subdistrict, Poor.

Keywords : Procedure for Giving Credit.

1.1. PENDAHULUAN

Manusia dalam kehidupannya merupakan makhluk sosial. Artinya manusia tidak dapat hidup menyendiri, harus hidup secara berdampingan dengan masyarakat (*Zoon Politicon*). Dalam keterikatan dengan hubungan antara satu individu dengan individu lainnya, manusia selalu melakukan interaksi. Hal yang menjadi penyebab adanya hubungan tersebut adalah adanya suatu motivasi dan kepentingan untuk memenuhi kepentingan hidupnya.

Khusus dalam memenuhi kebutuhan akan dana, BUMDes yang bergerak dibidang keuangan (lembaga keuangan) memegang peranan sangat penting. Lembaga keuangan mempunyai kegiatan untuk membiayai permodalan suatu bidang usaha disamping usaha lain seperti menampung uang yang sementara waktu belum digunakan oleh pemiliknya, keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) saat ini mendapat perhatian penting dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah, berdasarkan hal itu dalam penelitian ini penulis akan berfokus pada BUMDes Sejahtera yang berada pada Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang telah mempunyai nasabah dan jasa keperluan pembiayaan. BUMDes Sejahtera merupakan suatu badan yang ada di Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan potensi Desa.

2.1. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut H. Rachmat Firdaus Drs., M.Si Pemberian kredit kepada seorang calon debitur harus memenuhi persyaratan yang dikenal dengan prinsip 5C, kelima prinsip tersebut adalah :

2.1.1 Character

Merupakan data tentang kepribadian dari calon pelanggan seperti sifat-sifat pribadi, kebiasaan-kebiasaannya, cara hidup, keadaan dan latar belakang keluarga maupun hobinya. Kegunaan dari penilaian tersebut untuk mengetahui sampai sejauh mana iktikad/kemauan calon calon debitur untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan janji yang telah ditetapkan. (Qomar, 2008 : 7).

2.1.2 Capacity

Capacity dalam hal ini merupakan suatu penilaian kepada calon debitur mengenai kemampuan melunasi kewajiban-kewajibannya dari kegiatan usaha yang dilakukannya yang akan dibiayai dengan kredit dari bank.

2.1.3 Capital

Adalah kondisi kekayaan yang dimiliki oleh calon nasabah . Hal ini bisa dilihat dari neraca, laporan rugi-laba, struktur permodalan, ratio-ratio keuntungan yang diperoleh seperti *return on equity*, *return on investment*. Dari kondisi di atas bisa dinilai apakah layak calon

pelanggan diberi pembiayaan, dan beberapa besar plafon pembiayaan yang layak diberikan.

2.1.4 Condition of Economy

Kredit yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon debitur. Ada suatu usaha yang sangat tergantung dari kondisi perekonomian, oleh karena itu perlu mengaitkan kondisi ekonomi dengan usaha calon debitur. Permasalahan mengenai Condition of economy erat kaitannya dengan faktor politik, peraturan perundang-undangan negara dan perbankan pada saat itu serta keadaan lain yang mempengaruhi pemasaran seperti Gempa bumi, tsunami, longsor, banjir dsb.

2.1.5 Collateral

Adalah jaminan yang mungkin bisa disita apabila ternyata calon debitur benar-benar tidak bisa memenuhi kewajibannya. Collateral diperhitungkan paling akhir, artinya bilamana masih ada suatu kesangsian dalam pertimbangan-pertimbangan yang lain, maka bisa menilai harta yang mungkin bisa dijadikan jaminan. Pada hakikatnya bentuk collateral tidak hanya berbentuk kebendaan bisa juga collateral tidak berwujud, seperti jaminan pribadi (bortogch), letter of guarantee, rekomendasi.

3.1. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survai, dengan tingkat ekplanasi deskriptif, dengan menggunakan analisa data kuantitatif dan kualitatif. (Sugiyono, 2008 : 3). Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah pada tahun 2016 sebanyak 579 orang, pengelola sebanyak 5 orang, total keseluruhan 584 orang. Adapun dalam penentuan sampel, penulis mengambil 20 orang dengan teknik menggunakan Purposive sampling yaitu peneliti memiliki sendiri sampel yang didasar kepada ciri – ciri atau sifat populasi. (Sugiyono, 2008 : 3). Metode pengumpulan data penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

4.1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Mekanisme Penyaluran Kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera di Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Dalam menjalankan perannya sebagai badan penunjang perekonomian desa, usaha simpan pinjam BUMDes Sejahtera Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabuapten Kuantan Singingi memiliki beberapa aktivitas yaitu menghimpun dana pihak ketiga, dan pemberian pinjaman berupa kredit. Kebanyakan kredit digunakan oleh debitur sebagai modal kerja, perkebunan, pertanian, perikanan, elektronik, pupuk dan lainnya.

Sedangkan mekanisme penyaluran kredit pada BUMDes kepada calon nasabah tergolong sederhana. Berikut ini akan dipaparkan mengenai

prosedur penyaluran kredit BUMDes Sejahtera Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Seseorang harus menjadi anggota terlebih dahulu dengan mendaftarkan diri dan membayar iuran pokok dan iuran wajib.
2. Setelah menjadi anggota masyarakat barulah bisa mengajukan pinjaman.
3. Dalam pengajuan pinjaman calon nasabah datang ke BUMDes dan mengisi surat permohonan pinjaman (SPP) yang berisikan identitas calon nasabah, rencana penggunaan dana, sumber penghasilan, jumlah pinjaman, masa pinjaman serta jaminan kredit. Adapun persyaratan yang harus dilengkapi adalah :
 - a. Foto copy KTP
 - b. Foto Copy KK
 - c. Rekening Listrik
 - d. Slip Gaji
 - e. Foto copy Anggunan (Jaminan)
4. Surat permohonan diverifikasi oleh tim verifikasi BUMDes
5. Tim Verifikasi mengadakan survai ke calon nasabah
6. Tim verifikasi memberikan laporan pernyataan kepada direktur layak/tidak layak nasabah diberikan pinjaman
7. Nasabah yang layak diberikan pinjaman akan mendapatkan informasi baik lisan ataupun media telepon
8. Calon nasabah datang untuk mengambil pinjaman yang telah disepakati bersama. Direktur akan menugaskan sekretaris mencetak Surat Perjanjian Kredit. Tahap selanjutnya adalah mengisi Surat Perjanjian Kredit (SPK) dengan Ketua BUMDes sebagai Pihak Pertama (I) dan Peminjam serta penanggung jawab menjadi Pihak Kedua (II).

Selanjutnya bendahara akan mengeluarkan kwitansi Pengeluaran Kredit sebesar jumlah kredit yang disetujui sebanyak 1 rangkap untuk diarsipkan oleh BUMDes Sejahtera. Bagian administrasi / rekap akan mencatat transaksi pada Drop Pinjaman di komputer, sedang Bendahara / Kasir mencatat Drop Pinjaman secara manual. Kemudian debitur akan menerima uang sebesar jumlah yang disetujui dan debitur akan diberikan Kartu Angsuran untuk mencatat pembayaran kredit setiap bulannya. Saat pembayaran debitur mendatangi BUMDes Sejahtera dengan membawa kartu angsuran kemudian Bendahara dan Staff Administrasi masing – masing akan mencatat pembayaran tersebut pada Drop bulanan secara manual dan komputer.

4.1.1 Character

Rekapitulasi variabel terhadap *carakter* dalam Analisis Mekanisme Penyaluran Kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Sejahtera di Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

NO	Item yang dinilai	Baik	Kurang Baik	Tidak baik	Jumlah
1	Mengenal dari dekat	7 54%	4 31%	2 15%	13 100%
2	Mengumpulkan keterangan mengenai aktifitas calon debitur	8 61%	4 31%	1 8%	13 100%
3	Mengumpulkan keterangan dan meminta pendapat dari rekan-rekannya, tetangga, pegawai dan saingannya mengenai reputasi, kebiasaan, pribadi, dan pergaulan sosial	9 69%	3 23%	1 8%	13 100%
Jumlah		24	11	5	40
Rata-rata		8	3	2	13
Persentase		67%	25%	8%	100%
Standar Kategori		60%-100%			
Kreteria Pengukuran		Kurang Baik			

Sumber Data : Penelitian Lapangan Tahun 2019

Dari tabel : 5.9 diatas dapat dilihat bahwa jumlah reponden sebanyak 13 orang dari indikator Analisis penyaluran kredit yang terdiri dari 3 pertanyaan yaitu tentang Mengenal dari dekat, Mengumpulkan keterangan mengenai aktifitas calon debitur, Mengumpulkan keterangan dan meminta pendapat dari rekan-rekannya, tetangga, pegawai dan saingannya mengenai reputasi, kebiasaan, pribadi, dan pergaulan sosial, dari hasil rata-rata yang memilih baik 8 dengan persentase 67% kurang baik memiliki rata-rata 3 dan persentase 25% dan sedangkan tidak baik dengan rata-rata 1 dengan perentase 8% standar kategori yaitu 60-100% dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis dalam penyaluran kredit pada BUMdes sudah dilakukan dengan baik dengan persentase 67%.

4.1.2 Capacity

Rekapitulasi variabel terhadap *Capacity* dalam Analisis Penyaluran Kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Sejahtera di Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

NO	Item yang dinilai	Baik	Kurang Baik	Tidak baik	Jumlah
1	Angka-angka hasil produksi	7 54%	3 23%	3 23%	13 100%
2	Angka-angka penjualan dan pembelian	9 69%	1 8%	3 25%	13 100%
3	Perhitungan rugi laba usaha saat ini dan proyeksinya	6 46%	4 31%	3 23%	13 100%
4	Data-data finansial di waktu-waktu yang lalu	5 39%	5 39%	3 23%	13 100%
Jumlah		27	13	12	40
Rata-rata		6	4	3	10
Persentase		50%	25%	25%	100%
Standar Kategori		60%-100%			
Kreteria Pengukuran		Kurang Baik			

Sumber Data : Penelitian Lapangan Tahun 2019

Dari tabel : 5.14 diatas dapat dilihat bahwa jumlah reponden sebanyak 13 orang dari indikator Analisis penyaluran kredit yang terdiri dari 4 pertanyaan yaitu Angka-angka hasil produksi, Angka-angka penjualan dan pembelian, Perhitungan rugi laba usaha saat ini dan proyeksinya, Data-data finansial di waktu-waktu yang lalu, dari hasil rata-rata yang memilih baik 6 dengan persentase 50% kurang baik memiliki rata-rata 3 dan persentase 25% dan sedangkan tidak baik dengan rata-rata 3 dengan persentase 25% standar kategori yaitu 60-100% dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis dalam penyaluran kredit pada BUMdes sudah dilakukan dengan baik dengan persentase 50%.

4.1.3 Capital

Tanggapan Responden Terhadap Analisis *Capital* Penyaluran Kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Sejahtera di Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Presentase (%)
Sudah	3	6	18	46%
Belum	2	3	6	23%
Tidak	1	4	4	31%
Jumlah		13	28	100%

Sumber: Penelitian lapangan Tahun 2019

Dari tabel 5.15 dapat diketahui bahwa responden terhadap Analisis *Capital* Penyaluran kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Sejahtera di Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

yang mengatn sudah sebanyak 6 orang dengan bobot nilai 18 dan presentae 46%, sedangkan yang mengatakan belum sebanyak 3 orang dengan bobot nilai 6 dan presentase 23% dan yang mengatakan tidak sebanyak 4 orang dengan bobot nilai 4 dan presentase 31%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pihak BUMdes Sejahtera sudah melakukan Analisis *Capital* dalam pemberian kredit pada BUMdes Sejahtera Desa Sungai sirih kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

4.1.4 Collateral

Tanggapan Responden Terhadap Analisis *Collateral* Penyaluran Kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Sejahtera di Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Presentase (%)
Sudah	3	7	21	54%
Belum	2	3	6	23%
Tidak	1	3	3	23%
Jumlah		13	30	100%

Sumber: Penelitian lapangan Tahun 2019

Dari tabel 5.16 dapat diketahui bahwa responden terhadap Analisis *Collateral* Penyaluran kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Sejahtera di Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

yang mengatn sudah sebanyak 7 orang dengan bobot nilai 21 dan presentae 54%, sedangkan yang mengatakan belum sebanyak 3 orang dengan bobot nilai 6 dan presentase 23% dan yang mengatakan tidak

sebanyak 3 orang dengan bobot nilai 3 dan presentase 23%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pihak BUMdes Sejahtera sudah melakukan Analisis *Collateral* dalam pemberian kredit pada BUMdes Sejahtera Desa Sungai sirih kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

4.1.5 Conditions of Economy

Tanggapan Responden Terhadap Analisis *Conditions of Economy* Penyaluran Kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Sejahtera di Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Presentase (%)
Sudah	3	9	27	69%
Belum	2	3	6	23%
Tidak	1	1	1	8%
Jumlah		13	32	100%

Sumber: Penelitian lapangan Tahun 2019

Dari tabel 5.17 dapat diketahui bahwa responden terhadap Analisis *Conditions of Economy* Penyaluran kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Sejahtera di Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

yang mengatan sudah sebanyak 9 orang dengan bobot nilai 27 dan presentae 69%, sedangkan yang mengatakan belum sebanyak 3 orang dengan bobot nilai 6 dan presentase 23% dan yang mengatakan tidak sebanyak 1 orang dengan bobot nilai 1 dan presentase 8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pihak BUMdes Sejahtera sudah melakukan Analisis *Conditions of Economy* dalam pemberian kredit pada BUMdes Sejahtera Desa Sungai sirih kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Tabel 5.18 Rekapitulasi Responden Terhadap Analisis Penyaluran Kredit pada Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Sejahtera di Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

NO	Item yang dinilai	Baik	Kurang Baik	Tidak baik	Jumlah
1	<i>Character</i>	22 56%	9 23%	8 21%	39 100%
2	<i>Capacity</i>	27 52%	13 25%	12 23%	52 100%
3	<i>Capital</i>	6 46%	3 23%	4 31%	13 100%

4	<i>Collateral</i>	7 54%	3 23%	3 23%	13 100%
5	<i>Conditions of Economy</i>	9 69%	3 23%	1 8%	13 100%
Jumlah		71	31	28	130
Rata-rata		14	6	6	26
Persentase		54%	23%	23%	100%
Standar Kategori		60%-100%			
Kreteria Pengukuran		Kurang Baik			

Sumber Data : Penelitian Lapangan Tahun 2019

Dari tabel : 5.18ada 5 indikator dapat dilihat indikator *Character* mengatakan baik 50% mengatakan kurang baik 25% dan mengatakan kurang baik 25% selanjutnya *Capacity* yang mengatakan baik 67% kurang baik 25% dan mengatakan kurang baik 8% selanjutnya indikator *Capital* yang mengatakan baik 46% mengatakan kurang baik 23% dan mengatakan kurang baik 31%, selanjutnya indikator *Collateral* yang mengatakan baik 54% mengatakan kurang baik 23% dan mengatakan kurang baik 23%, selanjutnya indikator *Condition Of Economy* mengatakan baik 69% mengatakan kurang baik 23% dan mengatakan kurang baik 8%. Dari keseluruhan indikator rata-rata mengatakan baik 14 dengan persentase 54% yang mengatakan kurang baik 6 dengan 23% dan mengatakan tidak baik 23% standar kategori penilaian 50-100% jadi berdasarkan tabel diatas kolom yang tertinggi dipenilaian baik jadi pelaksanaan tugas BUMdes sejahtera kurang baik

5.1. PENUTUP

5.1.1 Kesimpulan

Dari tabel 5.18 diatas dapat dilihat bahwa jumlah reponden sebanyak 13 orang dari indikator Analisis penyaluran kredit yang terdiri dari 5 indikator yaitu tentang *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, *Conditions of Economy*, dari hasil rata-rata yang memilih baik 14 dengan persentase 54% kurang baik memiliki rata-rata 6 dan persentase 23% dan sedangkan tidak baik dengan rata-rata 6 dengan persentase 23% standar kategori yaitu 60-100% dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis dalam penyaluran kredit pada BUMdes sudah dilakukan dengan baik dengan persentase 54%.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mekanisme penyaluran kredit pada badan usaha milik desa (BUMDes) sejahtera di Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi berjalan tidak baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian lapangan yang

menunjukkan mekanisme penyaluran kredit pada BUMDes Sejahtera berjalan tidak baik sesuai dengan prosedur 5C.

5.1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas diajukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak BUMDes Sejahtera dan pemerintahan Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi mengatasi Keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia yang saat ini dianggap kurang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan baik dibidang keuangan dan IT
2. Diharapkan pihak BUMDes Sejahtera Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi lebih selektif dalam memberikan pinjaman kepada calon debitur dengan tetap berpedoman pada SOP yang telah ditetapkan.
3. Disarankan BUMDes Sejahtera Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi mempergunakan sistem Syariah dalam pelaksanaan simpan pinjamnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah *subhanahu wata'ala* yang maha pengasih lagi maha penyayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Mekanisme Penyaluran Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sejahtera Di Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**. Ucapan shalawat dan salam, *Allahummasali'ala Muhammad Wa'ala Ali Muhammad*, semoga Allah limpahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan Skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis., MM, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak Desriadi, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Alsar Andri, S.Sos, M,Si selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan Skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan

- memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai
6. Orang tua Penulis Ayahanda H. Rohmad dan Ibunda Suyekti serta Saudara Penulis yang selalu mendo'akan penulis dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
 7. Isteri Penulis Siti Astuti serta anak – anak Penulis Achmad Zidane Al-Buchori dan Zahwa Putri Alifa yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil serta do'anya untuk penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
 8. Rekan – rekan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terima kasih atas semangat dan kerja samanya.

Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Miru, Sakka Pati, *Hukum Perikatan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008)
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian , Suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta Jakarta
- Dokumentasi, *Kemendagri*, [http%3A%2F%2www.kemendagri.go.id](http://www.kemendagri.go.id), 26 Maret 2013.
- Gatot Suparmono, 2009, *Perbankan dan Masalah Kredit*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- H. Rachmat firdaus, Drs., M.Si 2017. *Manajemen Prekreditasi Bank Umum* : Alfabet
- H.B. Sutopo, 2002. *Metode penelitian Kualitatif*. UNS Press. Surakarta
- Kasmir, 2006. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kumorotomo, Wahyudi, 2005. *Etika Administrasi Negara*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
- Menteri Dalam Negeri. 2010. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta : Menteri Dalam Negeri.
- Muhammad Djumhana, *Hukum Perbankan di Indonesia* (Bandung : PT. Citra Aditya Bhakti, 2006)
- Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan. 2007. *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Departemen Pendidikan Nasional : PP-RPDN.
- Siagian, Sondang P, 2001. *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi, Dan Strategi*. Bina Aksara. Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif Bandung* : ALFABETA

Syafei, *Inu Kencana*, 2010 Ilmu Administrasi Publik, Rineka Cipta. Jakarta
<http://raypratama.blogspot.co.id/2012/02/pengertian%20kredit>

<https://sanoesi.wordpress.com/tag/prinsip-5c-dalam-kredit/>

<https://warunglips.wordpress.com/2010/10/07/badan-usaha-milik-desa-bumdes-apa-dan-bagaimana/>